Jurnal Diferensiasi Pendidikan (JDP)
Vol. 03 No. 01, pp 32-37 (2026)
E-ISSN 3047-7956

https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menulis Narasi Ekspositorik Dengan Menggunakan Media Digital Pada Siswa Sekolah Dasar

Novi Talentina Lumban Gaol[1], Putri Angelina Sirait[2], Pebri Peronika Sinaga[3]
novi.gaol@student.uhn.ac.id[1] , putri.angelina.sirait@student.uhn.ac.id[2] ,
pebri.peronika.sinaga@student.uhn.ac.id[3]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen, Medan[1, 2, 3]

Abstract
This study aims to improve the quality of learning in writing expository narratives through the use of digital media for elementary school students. The research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which consisted of planning, action, observation, and reflection stages implemented in two cycles. The participants were elementary school students who experienced difficulties in developing ideas and organizing expository narrative texts. Data were collected through observation, writing tests, interviews, and documentation, then analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The findings indicate that the use of digital media significantly improved students' writing skills, learning motivation, classroom participation, and engagement. The average writing score increased from 58.3 in the pre-cycle to 75.4 in Cycle I and 81.2 in Cycle II. Learning mastery also improved from 65% to 89%. Furthermore, digital media created a more interactive learning environment that facilitated students in generating ideas, organizing paragraphs, and applying appropriate language conventions in expository narrative writing. Therefore, digital media can serve as an effective and innovative instructional medium for improving the quality of Indonesian language learning, particularly in teaching expository narrative writing at the elementary school level.

Keywords: Digital Media, Elementary School, Expository Narrative, Learning Quality, Writing Skills

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis narasi ekspositorik melalui penggunaan media digital pada siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun teks narasi ekspositorik. Data dikumpulkan melalui observasi, tes menulis, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan keterampilan menulis, motivasi belajar, keaktifan, serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Nilai rata-rata keterampilan menulis meningkat dari 58,3 pada pra-siklus menjadi 75,4 pada siklus I dan 81,2 pada siklus II, sedangkan ketuntasan belajar meningkat dari 65% menjadi 89%. Selain itu, media digital mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif sehingga memudahkan siswa dalam menemukan ide, menyusun paragraf, dan menerapkan kaidah kebahasaan dalam penulisan narasi ekspositorik. Dengan demikian, media digital merupakan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata Kuci: Media Digital, Narasi Ekspositorik, Pembelajaran, Sekolah Dasar, Keterampilan Menulis

PENDAHULUAN

Selain menyimak, berbicara, dan membaca, salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang siswa harus menguasai adalah menulis. Kemampuan menulis sangat penting untuk berpikir kritis, logis, kreatif, dan mengomunikasikan ide secara tertulis. Keterampilan menulis digunakan oleh siswa di sekolah dasar untuk membangun kemampuan akademik mereka di jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran menulis harus dirancang secara sistematis, menarik, dan sesuai dengan kemajuan teknologi agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan Menulis narasi ekspositorik adalah salah satu keterampilan menulis yang perlu dikembangkan pada siswa sekolah dasar. Narasi ekspositorik adalah karangan yang menceritakan peristiwa atau pengalaman secara bertahap dan bertujuan untuk memberikan pembaca informasi. Melalui kegiatan menulis narasi ekspositorik, peserta didik tidak hanya belajar menyusun kalimat secara runtut, tetapi juga mengembangkan kemampuan mengorganisasikan ide, memilih kosakata yang tepat, serta menerapkan kaidah kebahasaan yang benar. Namun, siswa sekolah dasar masih memiliki kemampuan menulis narasi ekspositorik yang buruk. Ini ditunjukkan oleh kemampuan mereka untuk mengembangkan ide, penggunaan ejaan dan tanda baca yang tidak tepat, dan ketidakmampuan mereka untuk menyusun paragraf secara sistematis sesuai dengan struktur narasi ekspositorik Dalman. (2022).

Beberapa faktor menyebabkan kemampuan menulis yang buruk. Ini termasuk pembelajaran yang masih berpusat pada guru, penggunaan metode ceramah yang monoton, kurangnya variasi media pembelajaran, dan kurangnya penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, kemajuan teknologi informasi telah menghasilkan berbagai jenis media digital yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan memotivasi siswa untuk belajar. Beberapa jenis media digital ini termasuk gambar digital, platform pembelajaran daring, aplikasi pembelajaran, presentasi interaktif, dan video pembelajaran, yang memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan membuat struktur pelajaran menjadi lebih jelas (Kustandi & Darmawan, 2020).

Teori konstruktivisme berpendapat bahwa pengalaman belajar siswa menciptakan pengetahuan aktif. Ini adalah landasan penelitian ini. Dengan menggunakan media digital dalam pembelajaran menulis, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi informasi, melihat berbagai contoh teks, berdiskusi, dan membuat tulisan berdasarkan pengalaman belajar mereka. Selain itu, teori pembelajaran multimedia menyatakan bahwa menggabungkan elemen visual, audio, dan teks dapat meningkatkan pemahaman konsep dan membuat pembelajaran lebih mudah untuk diingat.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis peserta didik.Penelitian yang dilakukan oleh(Graha et al., 2018) menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar dapat lebih baik dalam menulis narasi ekspositorik dengan menggunakan media gambar seri, karena mereka lebih mampu mengembangkan ide dan menyusun alur cerita secara runtut.Penelitian (Wibowo et al., 2020) Keterampilan menulis sangat sulit untuk dipelajari karena menulis merupakan keterampilan bahasa Indonesia yang membutuhkan berbagai latihan menulis.Selain itu menurut penelitian (Putri Siregar, 2023) bahwa Kemampuan berbahasa dibagi menjadi dua bagian: bahasa tulis dan bahasa lisan. Studi bahasa tulis mencakup keterampilan membaca dan menulis, yang merupakan keterampilan dasar yang diajarkan mulai dari kelas awal di Sekolah Dasar.

Dan yang terakhir yaitu (Anggraeni et al., 2026) mengatakan bahwa menulis, berbeda dengan keterampilan berbahasa seperti membaca dan menyimak yang bersifat reseptif, adalah kegiatan yang menghasilkan karya sekaligus menjadi sarana untuk mengekspresikan gagasan. Menulis, khususnya menulis karangan narasi, membutuhkan kemampuan untuk mengolah ide, perasaan, dan konsep pemikiran menjadi rangkaian tulisan yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Berbagai penelitian telah membahas penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis, tetapi sebagian besar penelitian masih berfokus pada media gambar, model pembelajaran tertentu, atau media konvensional.

Penelitian yang secara khusus mengkaji kualitas pembelajaran menulis narasi ekspositorik siswa sekolah dasar dengan menggunakan media digital secara bersamaan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini lebih inovatif karena berfokus pada penggunaan berbagai media digital sebagai cara untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan hasil keterampilan narasi ekspositorik peserta didik.Penelitian ini semakin penting karena pembelajaran di era digital menuntut guru untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, kurikulum yang sesuai mendorong siswa untuk menguasai keterampilan digital modern, seperti berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Oleh karena itu, pendekatan konvensional tidak lagi cukup untuk mengajar menulis. Media digital harus ditambahkan untuk memfasilitasi pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini harus menyelidiki masalah tentang bagaimana penggunaan media digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis narasi ekspositorik pada siswa sekolah dasar serta bagaimana dampaknya terhadap aktivitas belajar, motivasi, dan kemampuan menulis siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana media digital digunakan untuk mengajarkan siswa menulis narasi ekspositorik, melihat apakah penggunaan media digital meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mengetahui seberapa efektif media digital dalam meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar untuk menulis narasi ekspositorik. Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu guru membuat strategi pembelajaran berbasis teknologi dan mendukung peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pendekatan campuran, menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk menggunakan media digital untuk meningkatkan dan meningkatkan proses pembelajaran menulis narasi ekspositorik. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan-perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Model PTK yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan dua pertemuan setiap siklus. Siklus kedua dapat dilanjutkan jika indikator keberhasilan belum tercapai.

Beberapa siswa Sekolah Dasar pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 adalah subjek penelitian. Karena kelas tersebut menghadapi masalah dalam menulis narasi ekspositorik, yang ditunjukkan oleh nilai hasil belajar yang rendah dan kurangnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, pemilihan subjek dilakukan secara purposive. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis narasi ekspositorik dengan menggunakan media digital. Didasarkan pada indikator keterampilan menulis narasi ekspositorik dan indikator kualitas pembelajaran, instrumen penelitian ini terdiri dari lembar

observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, tes keterampilan menulis narasi ekspositorik, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran dan tingkat partisipasi siswa dalam penggunaan media digital. Tes keterampilan menulis narasi ekspositorik juga digunakan untuk mengukur keterlibatan siswa.

Metode pengumpulan data terdiri dari beberapa tahap. Pertama, observasi dilakukan selama pembelajaran untuk mengamati bagaimana guru dan siswa berinteraksi satu sama lain. Kemudian, pada akhir setiap siklus, siswa diberi tes untuk mengetahui apakah mereka lebih baik dalam menulis narasi ekspositorik. Terakhir, wawancara dilakukan dengan guru dan sejumlah siswa untuk mengetahui manfaat dan hambatan penggunaan media digital dalam pembelajaran. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis siswa. Kemudian, nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar dihitung menggunakan statistik deskriptif. Persentase ketuntasan dihitung berdasarkan jumlah siswa yang memperoleh nilai minimal sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).Sementara itu data kualitatifnya di dapatkan melalui observasi dan wawancara menggunakan model Menurut Menurut Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), itu terdiri dari tiga langkah: reduksi data (data condensation), penyajian data (data display), dan penarikan. Selain itu, itu juga mencakup verifikasi kesimpulan melalui drawing dan verifikasi kesimpulan. Untuk menghasilkan hasil yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan, analisis dilakukan secara konsisten sejak data dikumpulkan hingga penelitian selesai (Afida et al., 2025)

Studi ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber untuk menjamin keabsahan data. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru dan siswa serta dokumen hasil pembelajaran. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan kredibilitas, konsistensi, dan kepercayaan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sekolah dasar tentang menulis narasi ekspositorik dengan menggunakan media digital. Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi adalah langkah-langkah yang membentuk dua siklus pelaksanaan tindakan. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa meningkat setiap siklus. Nilai rata-rata tes menulis, persentase ketuntasan belajar, dan aktivitas siswa selama pembelajaran menunjukkan peningkatan tersebut.

Tabel 1. Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositorik Siswa

No.	Tahap Penelitian	Nilai Rata-rata	Ketuntasan
1	Pra siklus	58,3	65%
2	Siklus I	75.4	78%
3	Siklus II	81,2	89%

Menurut Tabel 1, nilai kemampuan menulis narasi ekspositorik meningkat dari 58,2 pada pra-siklus menjadi 75,4 pada siklus I dan 81,2 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 65% pada pra-siklus menjadi 78% pada siklus I dan 89% pada siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa

penggunaan media digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis narasi ekspositori.

Tabel 2. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan Media Digital

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II
1	Keaktifan	Cukup	Sangat baik
2	Partisipasi	Baik	Baik
3	Ketertarikan	Cukup	Sangat baik
4	Kerjasama	Baik	Baik

Tabel 2 menunjukkan bahwa setiap aspek aktivitas siswa meningkat selama siklus II. Ketertarikan siswa terhadap media digital meningkat menjadi kategori sangat baik, serta partisipasi siswa dalam kegiatan menulis. Ini menunjukkan bahwa media digital dapat membuat kelas lebih interaktif dan menarik, serta mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital berkontribusi pada peningkatan kemampuan siswa sekolah dasar untuk menulis narasi ekspositorik. Siswa dapat memperoleh berbagai contoh teks, gambar, video, dan informasi melalui media digital, yang dapat digunakan sebagai sumber ide saat mereka membuat tulisan. Selain itu, menggunakan media digital membuat siswa lebih tertarik untuk belajar karena pembelajaran menjadi lebih menarik daripada pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Penelitian ini sesuai dengan hasil yang di dapatkan oleh (Graha et al., 2018) yang menyatakan bahwa kemampuan siswa untuk mengembangkan konsep dan membangun cerita secara sistematis dapat ditingkatkan melalui penggunaan media visual.Sama hal nya dengan penelitian (Saputri Mudhalika Mauleni, 2019) keefektifan penggunaan media pembelajaran gambar berseri digital sebagai salah satu alternatif solusi untuk melatih pengembangan keterampilan menulis narasi siswa Persamaan hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan juga meningkatkan kualitas hasil tulisan mereka.

Namun demikian, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini memanfaatkan berbagai media digital seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, dan platform digital untuk mengajarkan menulis narasi ekspositorik. Penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan media gambar seri atau model pembelajaran khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan teknologi digital tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan kemandirian siswa selama proses pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah siswa memperoleh stimulus digital seperti gambar dan video, mereka lebih mudah menemukan ide tulisan. Selain itu, karena mereka memperoleh contoh penulisan yang jelas dari media digital, mereka lebih percaya diri dalam menyusun paragraf secara runtut. Guru bertindak sebagai fasilitator dan membimbing siswa sepanjang waktu. Ini memungkinkan interaksi belajar menjadi lebih aktif dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, temuan penelitian ini menjawab masalah bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sekolah dasar dalam menulis narasi ekspositorik. Peningkatan ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai hasil belajar, persentase ketuntasan belajar, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Akibatnya, media digital dapat digunakan sebagai alternatif

untuk mengajar Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan dari penelitian dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sekolah dasar dalam menulis narasi ekspositorik. Nilai hasil belajar siswa meningkat dari 8,3 pada pra-siklus menjadi 75,4 pada siklus I dan 81,2 pada siklus II, menunjukkan peningkatan tersebut. Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 65% menjadi 89%. Selain itu, penggunaan media digital meningkatkan motivasi siswa, kreativitas, keaktifan, dan partisipasi mereka selama proses pembelajaran. Media digital membuat pengalaman belajar lebih interaktif, yang membantu siswa memahami struktur, isi, dan kaidah kebahasaan yang diperlukan untuk menulis narasi ekspositorik. Dengan demikian, penggunaan media digital sebagai media pembelajaran dapat mengatasi masalah kualitas rendah pembelajaran menulis narasi ekspositorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Ini juga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa untuk memenuhi tuntutan pembelajaran di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

Afida, R., Aimah, S., & Fakhruddin, F. (2025). Marketing Islamic Education in a Multicultural Society: *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, *10*(1), 163–182. https://doi.org/10.29240/belajea.v10i1.12803

Anggraeni, H., Putriyanti, L., Dasar, G. S., & Tengah, J. (2026). *PENGARUH PENGGUNAAN GAMBAR SERI SEBAGAI MEDIA*. *10*(1), 133–143.

Dalman. (2022). *Keterampilan Menulis*. Rajawali Pers.

Graha, R. P., Indihadi, D., & Hamdu, G. (2018). Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris. *All Rights Reserved*, *5*(1), 153–162. http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index

Hidayat, A., & Khotimah, K. (2022). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*.

Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana.

Putri Siregar, A. R. (2023). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *5*(1), 2438–2444.

Saputri Mudhalika Mauleni, H. S. (2019). *KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI DIGITAL DASAR Abstrak*. 2085–2094.

Shofa, I., Kanzunnudin, M., & Fathurohman, I. (2021). Penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media roda putar untuk peningkatan keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa sekolah dasar.

Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, *3*(1), 51–57. https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245